

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mardiasari (2012) menyatakan bahwa Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat serta persaingan yang begitu ketat. Saat perusahaan semakin berkembang, maka tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan pun semakin tinggi karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan. Selain pihak yang terkait langsung dengan perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan pun merasakan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasi perusahaan .

Ramadhani dan Hadiprajitno (2012) menyatakan bahwa Perkembangan *CSR* secara konseptual baru di kemas sejak tahun 1980-an yang dipicu sedikitnya oleh 5 hal berikut: (1). Maraknya fenomena “*take over*” antar korporasi yang kerap dipicu oleh keterampilan rekayasa finansial. (2). Runtuhnya tembok Berlin yang merupakan simbol tumbangnya paham komunis dan semakin kokohnya imperium kapitalisme secara global. (3) Meluasnya operasi perusahaan multinasional di negara-negara berkembang, sehingga di tuntutan supaya memperhatikan: HAM, kondisi sosial dan perlakuan yang adil terhadap buruh. (4) Globalisasi dan menciutnya peran sektor publik (pemerintah) hampir di seluruh dunia telah menyebabkan tumbuhnya LSM (termasuk asosiasi profesi) yang

memusatkan perhatian mulai dari isu kemiskinan sampai pada kekuatiran akan punahnya berbagai spesies baik hewan maupun tumbuhan sehingga ekosistem semakin labil. (5) Adanya kesadaran dari perusahaan akan arti penting merk dan reputasi perusahaan dalam membawa perusahaan menuju bisnis berkelanjutan

Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia menyatakan bahwa salah satu tujuan pelaksanaan *corporate governance* adalah mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Implementasi CSR merupakan salah satu wujud pelaksanaan prinsip *corporate governance*. Perusahaan yang telah melaksanakan *corporate governance* dengan baik sudah seharusnya melaksanakan aktivitas CSR sebagai wujud kepedulian perusahaan pada lingkungan sosial. (Riswari dan Cahyonowati ,2012).

Banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program CSR sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tumbuh jika perusahaan tidak hanya memperhatikan dimensi ekonomi tetapi juga dimensi sosial dan lingkungan hidup. Keselarasan antara dimensi – dimensi tersebut dapat terwujud apabila didukung dengan baiknya pengawasan terhadap kinerja perusahaan melalui mekanisme *corporate governance*. Salah satu wujud pelaksanaan prinsip *corporate governance*

adalah implementasi CSR. Perusahaan dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham . (Riswari dan Cahyonowati ,2012).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Riswari dan Cahyonowati (2012) menguji pengaruh pengungkapan CSR dan *corporate governance* pada nilai perusahaan. Variabel *corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya mekanisme *corporate governance, monitoring* terhadap kegiatan perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jadi perusahaan yang menerapkan sistem *good corporate governance*, kinerja perusahaan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat tercapai.

Interaksi antara *corporate social responsibility* dan *corporate governance* mempengaruhi nilai perusahaan. *Corporate governance* merupakan variabel pemoderasi pada hubungan pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu tujuan pelaksanaan *corporate governance* adalah mendorong timbulnya tanggung jawab perusahaan pada masyarakat dan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dengan tetap memperhatikan

pemangku kepentingan lainnya. Penerapan *corporate governance* yang baik mendorong perusahaan melaksanakan aktivitas CSR sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

Penelitian Ramadhani dan Hadiprajitno (2012) menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan persentase kepemilikan manajemen sebagai variabel *moderating* menemukan bahwa *corporate social responsibility*, prosentase kepemilikan manajemen, serta interaksi antara *corporate social responsibility* dengan prosentase kepemilikan manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah prosentase kepemilikan manajemen dan interaksi antara *corporate social responsibility* dengan prosentase kepemilikan manajemen.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Riswari dan Cahyonowati (2012). Perbedaan yang pertama adalah tahun pengamatan. Tahun pengamatan penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) tahun pengamatan yaitu tahun 2008, sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) tahun pengamatan yaitu tahun 2011 dan 2013. Perbedaan yang kedua adalah sampel perusahaan yang diteliti. Untuk sampel pengamatan penelitian acuan menggunakan perusahaan manufaktur.

Penelitian ini menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai dasar item pengungkapan tanggung jawab sosial. Item pengungkapan GRI digunakan karena telah diterima secara global sebagai suatu standar untuk

mengungkapkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, dimana GRI membantu perusahaan untuk memutuskan apa yang akan diungkapkan dan bagaimana mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial perusahaan. (Riswari dan Cahyonowati,2012)

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* (GCG) sebagai Variabel Moderating“(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013).**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Good corporate governance* memperkuat hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1.Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diperoleh dari rumusan masalah diatas,maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. .

2. Untuk menguji Pengaruh *Good corporate governance* dalam memperkuat hubungan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan nilai perusahaan .

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan antara lain:

1. Bagi Peneliti
 - a. Memperluas pola pikir, wawasan, dan pengetahuan tentang *corporate social responsibility*, nilai perusahaan dan *corporate governance*.
 - b. Dapat mengetahui tingkat nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2011-2013.
 - c. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori ke dalam permasalahan yang nyata, serta dapat menambah wacana dan wawasan keilmuan.
2. Bagi Prodi/Fakultas

Penelitian ini diharapkan menambah referensi baru bagi jurusan akuntansi sehingga dapat dimanfaatkan oleh khalayak umum khususnya mahasiswa, dosen, dan segenap lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

3. Bagi Pengguna Laporan Keuangan Dapat dijadikan informasi bagi pihak investor untuk mengambil keputusan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi di pasar modal.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya. Dapat memberikan kontribusi hasil literature dan bukti empiris di bidang akuntansi keuangan yang dapat dijadikan referensi.

